

Workshop Penerapan Teknologi Informasi untuk Aparatur Desa Guna Menyongsong Smart Society 5.0

Sherly Gina Supratman^{1*}, Siti Maesyaroh², Dadang Hamdani³

^{1*, 2, 3} (Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Kuningan, Indonesia)

Article History

Diajukan: 14/11/2022

Diterima: 14/04/2023

Diterbitkan: tgl/bln/thn

Kata Kunci:

Aparatur Desa, Digitalisasi, Smart Society 5.0, Pelayanan Masyarakat, Teknologi Informasi, Good Government.

Keyword:

Village Apparatus, Digitalization, Smart Society 5.0, Community Services, Information Technology, Good Government

*Corresponding author

Siti Maesyaroh
situ.maesyaroh@uniku.ac.id

Abstrak

Peraturan Presiden No. 95/2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, yang sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024, Kementerian PANRB diamanatkan untuk dapat mewujudkan pelayanan public berbasis elektronik yang terintegrasi. Pernyataan ini terintegrasi dengan pendekatan dalam perwujudan implementasi Teknologi di Era Smart Society 5.0. Mewujudkan Good Government dengan tujuan digitalisasi dalam pelayanan merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh Aparatur Desa Pemerintahan Kelurahan Ciporang Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan Jawa Barat yang merujuk kepada Peraturan Pemerintah dan PANRB diatas. Salah satu permasalahan yang dimiliki adalah administrasi yang masih dilakukan secara konvensional. Dimana proses ini kurang efisiensinya dalam pelayanan kepada masyarakat. Seperti dokumen dalam bentuk berkas kertas, penyimpanan dokumen yang membutuhkan banyak ruang, pencarian data yang sulit karena penyimpanan berkas yang tidak teratur, informasi kepada masyarakat masih menggunakan metode penempelan pengumuman dan melalui Ketua RT/RW, dll. Ini menunjukkan belum adanya komunikasi yang terintegrasi berbasis digitalisasi antara aparatur desa dengan masyarakat dalam hal pelayanan public. Sehingga dibutuhkan metode untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Implementasi E-Office, Smart-HRM, Informasi Berbasis WEB, merupakan salah satu cara atau media yang dapat digunakan oleh Aparatur Desa Ciporang untuk penyelesaian permasalahan yang ada. Tetapi, sebelum menerapkan cara tersebut dibutuhkan untuk peningkatan kemampuan dan kapasitas Sumber Daya Manusia(SDM) Aparatur Desa Ciporang. Sebagai wujud Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, diadakan kegiatan "Workshop Penerapan Teknologi Informasi Untuk Aparatur Desa Guna Menyongsong Smart Society 5.0".

Abstract

Presidential Regulation No. 95/2018 on Electronic-Based Government Systems, which is in line with the National Medium-Term Development Plan (RPJMN) for 2020-2024, the Ministry of PANRB is mandated to be able to realize integrated electronic-based public services. This statement is integrated with the approach in the embodiment of Technology implementation in the Era of Smart Society 5.0. Realizing Good Government with the aim of digitizing in services is one of the goals to be achieved by the Village Apparatus of Ciporang Village, Kuningan District, Kuningan Regency, West Java, which refers to the Government Regulation and PANRB above. One of the problems that is owned is the administration that is still carried out conventionally. Where this process lacks efficiency in service to the community. Such as documents in the form of paper files, document storage that requires a lot of space, difficult data search due to irregular file storage, information to the public still using the method of pasting announcements and through the Chairman of RT/RW, etc. This shows that there is no integrated communication based on digitalization between village officials and the community in terms of public services. So a method is needed to solve the problem. The implementation of

E-Office, Smart-HRM, WEB-Based Information, is one of the ways or media that can be used by the Ciporang Village Apparatus to solve existing problems. However, before implementing this method, it is needed to increase the ability and capacity of Human Resources (HR) of the Ciporang Village Apparatus. As a form of Community Service Implementation, a workshop on the Application of Information Technology for Village Apparatus to Welcome Smart Society 5.0" was held.

1. PENDAHULUAN

Society 5.0 adalah sebuah konsep yang mendefinisikan bahwa teknologi dan manusia akan hidup berdampingan dalam rangka meningkatkan kualitas taraf hidup manusia secara berkelanjutan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat berpengaruh terhadap masyarakat dan industry. Implementasi teknologi di era society 5.0 menghadirkan konsekuensi besar bagi setiap organisasi termasuk organisasi di sektor pemerintahan, dimana diperlukannya pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang optimal guna mendongkrak kredibilitas organisasi dengan meningkatkan efisiensi di bidang informasi, komunikasi, dan teknologi (TIK).

Kemajuan teknologi informasi yang merupakan penggerak revolusi industry 5.0 dapat dilihat dari keberadaan teknologi informasi yang diwujudkan dalam berbagai fasilitas aplikasi, penggunaan jaringan internet, dan digitalisasi layanan public. Dengan adanya digitalisasi semua bentuk pelayanan public akan menjadi semakin mudah, praktis, transparan dan efisien, karena pemerintah dituntut untuk memberikan pelayanan yang cepat, mudah dan akurat. Pentingnya elemen tranformasi digital yang saling terkoneksi di era society 5.0. Indonesia memiliki peraturan Presiden No. 95/2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. Hadirnya kebijakan tersebut mengampu proses digitalisasi layanan public yang selama ini dinilai belum optimal karena pengembangan belum terintegrasi satu samalain. Sejalan dengan hal itu dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024, Kementerian PANRB diamanatkan untuk dapat mewujudkan pelayanan public berbasis elektronik yang terintegrasi.

Mewujudkan Good Government dengan tujuan digitalisasi dalam pelayanan merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh Aparatur Desa Pemerintahan Kelurahan Ciporang Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan Jawa Barat. Salah satu permasalahan yang dimiliki adalah pelaksanaan tugas dimana administrasi yang masih dilakukan secara konvensional. Dengan proses yang masih konvensional ini maka akan menghambat dan kurang efisiensinya dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat. Seperti dokumen dalam bentuk berkas kertas, penyimpanan dokumen yang membutuhkan banyak ruang dikantor, pencarian data yang sulit karena penyimpanan berkas yang tidak teratur, informasi kepada masyarakat masih menggunakan metode penempelan pengumuman di madding kantor dan melalui Ketua RT/RW, dll. Ini menunjukkan belum adanya komunikasi yang terintegrasi berbasis digitalisasi antara aparatur desa dengan masyarakat dalam hal pelayanan public. Sehingga dibutuhkan metode untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

Implementasi E-Office, Smart-HRM, Informasi Berbasis WEB, merupakan salah satu cara atau media yang dapat digunakan oleh Aparatur Desa Ciporang untuk penyelesaian permasalahan yang ada. Tetapi, sebelum menerapkan cara tersebut dibutuhkan untuk peningkatan kemampuan dan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur Desa Ciporang, dengan adanya kegiatan "Workshop Penerapan Teknologi Informasi Untuk Aparatur Desa Guna Menyongsong Smart Society 5.0"

Berdasarkan permasalahan diatas, sebagai perwujudan pelaksanaan Thridarma Perguruan Tinggi melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), maka diharapkan dapat peningkatan kemampuan kapasitas aparatur desa dalam pemahaman penerapan teknologi informasi yang berbasis digitalisasi guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat di era society 5.0.

2. METODE

Pengabdian ini dilaksanakan di Kantor Pemerintahan Desa Ciporang Kec. Kuningan Kab. Kuningan Prov. JawaBarat. Dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 13 September 2022 sampai dengan Kamis, 15 September 2022.

Adapun metode pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan persoalan mitra melalui pelatihan. Adapun metode dalam pelatihan yang digunakan adalah:

a. Ceramah

Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan mengenai pengetahuan, peran, penggunaan, penerapan Teknologi Informasi, khususnya E-Office, WEB, Digitalisasi, Smart Society 5.0

b. Tanya Jawab

Pada tahap metode ini, peserta pelatihan dapat memberikan pertanyaan pada saat pelatihan berlangsung dan akan langsung dijawab oleh pelatih. Hasil akhir yang diharapkan dari metode ini dapat menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya mengenai penggunaan teknologi informasi.

c. Simulasi

Metode ini digunakan agar peserta dapat belajar secara langsung melalui praktek langsung. Hasil akhir yang diharapkan adalah peserta dapat lebih menguasai materi yang diajarkan serta mengetahui sampai sejauh mana tingkat penguasaan peserta.

Adapun tahapan solusi dari permasalahan adalah :

a. Menganalisa permasalahan yang dihadapi oleh peserta pelatihan melalui analisis situasi menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi pustaka.

b. Tahap Persiapan

Tim Kegiatan PKM dan Mitra melakukan komunikasi dan koordinasi untuk menentukan serta melihat kesiapan Sumber Daya Manusia dan Perlengkapan yang dibutuhkan untuk kegiatan Pelatihan

c. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, dilakukan pelatihan, adapun materi pelatihan berupa :

- Workshop tentang Teknologi Informasi. Dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 13 September 2022.
- Pelatihan penggunaan E-Office Dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 14 September 2022.
- Pelatihan penggunaan WEB. Dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 15 September 2022.

d. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana materi dapat diserap oleh peserta kegiatan dan sejauh mana penerapan pengetahuan yang telah diperoleh dari kegiatan pelatihan.

e. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini Tim Kegiatan PKM membuat laporan mengenai kegiatan PKM yang telah dilaksanakan untuk dilaporkan kepada Program Studi Teknik Informatika dan LPPM Universitas Kuningan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Adapun hasil dari kegiatan Pengabdian yang telah dilaksanakan ini dapat dilihat melalui Teknik pengumpulan data, permasalahan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap monitoring dan evaluasi.

- Tahap Pengumpulan Data, adapun Teknik yang digunakan adalah :
 - Wawancara, pada teknik ini, data diperoleh dari hasil tanya jawab dengan Aparatur Desa untuk mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berjalan.
 - Observasi. Pada Teknik ini, data diperoleh dari hasil observasi untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemanfaatan Teknologi Informasi pada Pemerintahan Desa Ciporang.
 - Studi Pustaka. Studi Pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang terkait dengan permasalahan yang diteliti dengan mempelajari dokumen-dokumen maupun literatur yang terkait dengan permasalahan yang diteliti khususnya buku

referensi mengenai e-marketing dan literatur lainnya yang terkait dengan kegiatan PkM ini.

Berdasarkan hasil pengumpulan data, maka permasalahan yang dihadapi Mitra sebagai berikut :

- Pengetahuan mengenai peranan teknologi informasi khususnya sebagai media dalam pengelolaan administrasi masih kurang optimal.
- Belum adanya komunikasi yang terintegrasi berbasis digitalisasi antara aparatur desa dengan masyarakat dalam hal pelayanan public.

b. Tahap Persiapan

Adapun hasil dari tahap persiapan :

- Peserta pelatihan adalah Aparatur Desa. Pengusul berperan sebagai pemateri
- Materi Pelatihan
- Waktu pelatihan dijadwalkan selama 3 hari pada Selasa s.d Kamis

c. Tahap Pelaksanaan.

Pada tahap ini, kegiatan pelatihan dilakukan dengan memberikan materi berupa :

- Workshop tentang Teknologi Informasi. Dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 13 September 2022.
- Pelatihan penggunaan E-Office Dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 14 September 2022.
- Pelatihan penggunaan WEB. Dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 15 September 2022

Metode yang digunakan pada tahap pelaksanaan ini adalah metode ceramah, tanya jawab dan simulasi/praktek serta latihan menyelesaikan kasus sesuai materi yang diberikan





- d. Tahap Monitoring dan Evaluasi
Monitoring dan evaluasi dari hasil kegiatan dilaksanakan melalui sesi tanya jawab pada saat kegiatan berlangsung

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatan PKM ini adalah:

- a. Bertambahnya pemahaman dan pengetahuan peserta pelatihan mengenai pentingnya teknologi informasi dan perkembangannya.
- b. Bertambahnya pemahaman dan pengetahuan peserta pelatihan mengenai Teknologi Informasi khususnya E-Office dan WEB
- c. Bertambahnya pemahaman dan pengetahuan peserta pelatihan mengenai Teknologi Informasi khususnya WEB.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Kuningan melalui LPPM Universitas Kuningan yang telah memberi dukungan *financial* terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Serta penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak khususnya Pemerintahan Desa Ciporang Kec. Kuningan Kab. Kuningan yang telah membantu dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/society-5-0/> [31 Agustus 2022]

<https://www.panda.id/dari-melek-it-menuju-desa-cerdas-digital-perkembangan/> [31 Agustus 2022]

<https://www.itworks.id/44445/akselerasi-dilan-penting-untuk-menyambut-era-society-5-0.html> [31 Agustus 2022]

Ramadhan, William. Rahayu, Elly. Santoso, Santoso. (2022). Peningkatan Kapasitas Perangkat Desa Berbasis Smart Human Resource Di Dusun Guntung Kabupaten Batu Bara. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*.